

**ANALISIS DANA PERIMBANGAN UNTUK MENGATASI
KETIMPANGAN ANTAR WILAYAH DI INDONESIA**

OLEH:

NASLINDO SIRAIT

NIM. 1430512009



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Hefrizal Handra, M.Soc, Sc**
- 2. Prof. Dr. Sjafrizal, SE, MA**
- 3. Dr. Suahiri, SE, M.Si, Ak, CA**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ANALISIS DANA PERIMBANGAN UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN REGIONAL

Naslindo Sirait, Hefrizal Handra, Sjafrizal, Suhairi

ABSTRAK

Memasuki dua dekade perjalanan Desentralisasi Fiskal di Indonesia, yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan otonomi daerah sesuai kewenangannya, dan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan antar daerah di Indonesiatertutama peningkatan pelayanan dasar, melalui kebijakan Dana Perimbangan. Kurun waktu tersebut perlu dilihat apakah tujuan kebijakan tersebut sudah tercapai? Karena itu penelitian ini bertujuan : 1) Menganalisis ketimpangan pendapatan antar provinsi di Indonesia; 2) Menganalisis ketimpangan pelayanan dasar antar provinsi di Indonesia; 3) Menganalisis pengaruh Dana Perimbangan terhadap ketimpangan pendapatan antar provinsi di Indonesia; 4) Menganalisis pengaruh Dana Perimbangan ketimpangan pelayanan dasar antar provinsi di Indonesia; dan penelitian ini akan merekomendasikan rumusan implikasi kebijakan Dana Perimbangan yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dari 33 Provinsi di Indonesia tahun 2010-2019. Teknik analisis yang digunakan untuk analisis deskriptif ketimpangan pendapatan antar provinsi menggunakan Indeks Theil dan untuk analisis ketimpangan pelayanan dasar menggunakan Koefisien Variasi. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh Dana Perimbangan terhadap ketimpangan pendapatan dan ketimpangan pelayanan dasar antar provinsi di Indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) ketimpangan antar wilayah masih tergolong tinggi, dan ketimpangan antar wilayah disebabkan pengaruh terbesar dari luar provinsi daripada pengaruh yang berasal dari dalam provinsi; 2) Ketimpangan pemberian pelayanan dasar masih tergolong tinggi, terutama pelayanan dasar di bidang pendidikan, akses air bersih layak, akses sanitasi layak dan kemiskinan, sementara pembangunan dibidang kesehatan sudah terjadi pemerataan; 3) DBH berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan pendapatan antar provinsi, DAU dan DAK berpengaruh negatif signifikan pengaruhnya terhadap ketimpangan ekonomi antar provinsi; 4) Pengaruh DBH berpengaruh positif signifikan terhadap ketimpangan variasi Rata-Rata Lama Sekolah, DAU berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan variasi Akses Sanitasi Layak, DAK berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan variasi Akses Air Minum Layak dan variasi Sanitasi Layak. Sementara untuk ketimpangan variasi Angka Harapan Hidup dan ketimpangan variasi Tingkat Kemiskinan tidak ada satu pun dari komponen Dana Perimbangan yang pengaruhnya signifikan.

Kata kunci: **Ketimpangan Pendapatan Antar Wilayah, Theil Indeks, Koefisien Variasi, Dana Perimbangan, Pelayanan Dasar**



ANALYSIS OF EQUALIZATION TRANSFER TO OVERCOME REGIONAL INEQUALITY

Naslindo Sirait, Hefrizal Handra, Sjafrizal, Suhairi

ABSTRACT

Entering two decades of the journey of Fiscal Decentralization in Indonesia, which aims to support the implementation of regional autonomy in accordance with its authority, and to reduce inter-regional development in Indonesia, especially the improvement of basic services, through the Balancing Fund policy. This time period needs to be seen whether the policy objectives have been achieved? Therefore this study aims: 1) To analyze income inequality between provinces in Indonesia; 2) To analyze the imbalance of basic services between provinces in Indonesia; 3) Analyze the effect of Balancing Fund on income inequality between provinces in Indonesia; 4) Analyze the effect of the Balancing Fund for basic services inequality between provinces in Indonesia; and this research will discuss the Balancing Fund policies that can be done to reduce economic stability in Indonesia. This research is a descriptive and quantitative research. The data used in this study are secondary data from 33 provinces in Indonesia in 2010-2019. The analysis technique used for descriptive analysis of income inequality between provinces was using Theil Index and meanwhile for the inequality analysis of basic services using the Coefficient of Variation. While the quantitative analysis used panel data regression analysis. The results of this study indicate that: 1) inequality between regions is still high, and inequality between regions is caused by influences from outside the province from within the province; 2) Inequality in providing basic services is still high, especially basic services in the field of education, access to proper clean water, access to proper sanitation and poverty, while development in the health sector has occurred evenly; 3) DBH has a significant positive effect on income inequality between provinces, DAU and DAK have a significant negative effect on economic inequality between provinces; 4) The influence of DBH has a significant positive effect on inequality in Average Length of Schooling, DAU has a significant negative effect on inequality of Access to Proper Sanitation, DAK has a significant negative effect on inequality of Access to Proper Drinking Water and Proper Sanitation. Meanwhile, none of the components of the Balancing Fund have a significant effect on the variation in the Life Expectancy Rate and the variation in the poverty level.

Keywords: Interregional Income Inequality, Theil Index, Variation Coefficient, Balance Funds, Basic Services